

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³ Jadi lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Sehingga dalam penelitian kuantitatif statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitiann asosiatif adalah penelitian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet. 14), hlm. 8

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 3

³ *Ibid...*, hlm. 37

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusannya untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 382 anggota pada tahun 2018.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶ Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷ Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau sampel random sederhana. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm.120

⁷ *Ibid.*, hlm. 82

kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk untuk dijadikan sampel. Kenapa dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang telah dipilih berdasarkan teori slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin dan dalam penelitian ini, menggunakan “e” sebesar presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

⁸ *Ibid.*, hlm. 120

⁹ *Ibid.*, hlm. 81

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{382}{1 + (382 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{382}{1 + (382 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{382}{1 + 3,82}$$

$$n = \frac{382}{4,82}$$

$$n = 79,25$$

Karena koresponden bukanlah pecahan maka 79,25 dibulatkan menjadi 79 responden. Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 382 anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 79 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dari penyebaran

¹⁰ Sofian, Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 149

angket atau kuesioner. Dan sumber data sekunder yang mana metode ini dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan variabel penelitian. Sumber ini penulis peroleh baik dari buku, jurnal, maupun informasi secara online.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel di bagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu: variabel lokasi dan promosi (sebagai variabel X).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan antar panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila mana digunakan dalam

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹ Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain menyelesaikan masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dan membuat data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. Yang mana *skala likert* adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Skala likert berfungsi untuk mengukur pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dan jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu sebagai berikut “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan pada penelitian ini dengan cara

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 92

memberikan tanda silang (×) atau ceklis (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya adalah sebagai berikut:¹²

- a. Sangat setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak setuju (TS) : 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang tepat dan akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara menyebarkan angket (kuesioner). Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Setiap angket dalam bentuk ini telah tersedia alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu diantaranya sebagai jawaban yang paling tepat.

¹² *Ibid.*, hlm. 93

¹³ *Ibid.*, hlm. 142

Selain menggunakan angket (kuesioner) peneliti juga menggunakan dengan metode observasi, observasi yang tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁴ Dan menggunakan metode dokumentasi yang merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan BMT, keadaan karyawan dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket atau kuesioner berupa daftar pernyataan yang ahrus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Angket	
				Nomor	Jumlah
1	Produk (<i>Product</i>) (X1) ¹⁶	Variasi Produk	BMT Sinar Amanah menyediakan produk yang bervariasi	1	4
			Semua produk di BMT Sinar Amanah sesuai dengan syariat islam	2	

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 196

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 102

¹⁶ Rambat Lupiyodi, *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

		Potensial Produk	Jenis produk yang ada di BMT Sinar Amanah sesuai dengan kebutuhan saya	3	
		Pelayanan	Syarat-syarat menjadi anggota di BMT Sinar Amanah mudah	4	
2	Harga (Price) (X2) ¹⁷	Penetapan bagi hasil	Bagi hasil sesuai dengan syariat islam	5	3
		Tingkat Persaingan	Tingkat kesesuaian harga dengan manfaat produk	6	
			Harga yang ditetapkan oleh BMT Sinar Amanah lebih murah dibandingkan dengan BMT lain	7	
3	Lokasi (place) (X3) ¹⁸	Jarak	Jarak BMT Sinar Amanah Boyolangu dekat dengan tempat tinggal saya	8	2
			Lokasi BMT Sinar Amanah Boyolangu dekat dengan tempat kerja saya	9	
		Akses	Akses untuk menuju BMT Sinar Amanah Boyolangu mudah dijangkau dengan transportasi umum	10	4
			Kantor BMT Sinar Amanah Boyolangu dapat dilihat dan diketahui banyak orang karena berada di pinggir jalan raya	11	
			Memiliki tempat parkir yang memadai	12	
			BMT Sinar Amanah memiliki lahan atau tempat yang cukup luas	13	
		Letak	Letak lokasi BMT Sinar Amanah Boyolangu strategis	14	3

¹⁷ Rambat Lupiyodi, *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

¹⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2005)

			Letak lokasi BMT Sinar Amanah Boyolangu dekat dengan pasar dan pertokoan	15	2
			Disekitar BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah tempat banyaknya orang yang berlalu-lalang	16	
		Keamanan	BMT Sinar Amanah Boyolangu berada di lingkungan yang aman	17	
			Terjaminnya keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi di BMT Sinar Amanah Boyolangu	18	
4	Promosi (<i>promotion</i>) (X4)	Periklanan ¹⁹	BMT Sinar Amanah Boyolangu rajin melakukan promosi	19	4
			BMT Sinar Amanah Boyolangu memasang spanduk lembaga di lokasi strategis	20	
			BMT Sinar Amanah Boyolangu melakukan promosi melalui iklan	21	
			Brosur BMT Sinar Amanah Boyolangu memuat bentuk produk, karakteristik, keuntungan dan keistimewaan	22	
		<i>Sales Promotion</i> ²⁰	Bentuk promosi yang dilakukan BMT Sinar Amanah Boyolangu menarik, sehingga tertarik bergabung	23	3

¹⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005)

²⁰ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa...* Op.Cit

			BMT Sinar Amanah mengikuti kegiatan amal di lingkungan sekitar lokasi lembaga	24	
			Dalam melakukan promosi BMT Sinar Amanah mampu meyakinkan calon anggotanya untuk bergabung menjadi anggota	25	
		<i>Personal Selling</i> ²¹	Saya senang dengan media promosi yang dilakukan secara <i>face to face</i> (tatap muka)	26	3
			Karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu mampu menjelaskan mengenai produk yang dipasarkan	27	
			Saya memilih BMT Sinar Amanah Boyolangu karena karyawannya memberikan dorongan kepada saya untuk menggunakan produknya	28	
5	Fasilitas Fisik (<i>physical evidence</i>) (X5) ²²	Perlengkapan	Perlengkapan alat-alat di BMT Sinar Amanah Boyolangu sesuai dengan kebutuhan	29	3
			Parkiran BMT Sinar Amanah Boyolangu Luas	30	
		Pegawai	Karyawan BMT Sinar Amanah menggunakan seragam muslimah dan rapi	31	
6	Orang (<i>people</i>) (X6)	Kesopanan dan Keramahan	Karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu bersikap ramah dan sopan	32	6

²¹ *Ibid...*

²² Rambat Lupiyodi, *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

			Karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu murah senyum	33	
		Kualitas Pelayanan	Pelayanan yang diberikan karyawan memuaskan	34	
			Karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu profesional dalam pekerjaannya	35	
		Kecepatan Pelayanan ²³	Pelayanan yang diberikan BMT Sinar Amanah Boyolangu yang cepat	36	
7	Proses (process) (X7)	Prosedur	Prosedur untuk menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu tidak rumit	37	3
			Setiap proses ada perjanjian secara islami di BMT Sinar Amanah Boyolangu	38	
		Jadwal Pekerjaan	Karyawan sesuai dengan jadwal Pekerjaan BMT Sinar Amanah Boyolangu	39	
8	Keputusan menjadi anggota (Y) ²⁴	Pertimbangan	Memilih BMT Sinar Amanah Boyolangu karena menggunakan sistem bagi hasil	40	3
			Saya memilih BMT Sinar Amanah Boyolangu karena dalam memberikan pelayanan tidak memandang status sosial	41	
			Bertanggungjawab dan pelayanan yang baik telah diberikan kepada anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu	42	

²³ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

²⁴ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa...* Op.Cit

Informasi	Sebelum mengambil produk, meminta pendapat ke orang-orang atau saudara tentang produk yang akan diambil	43	2
	Karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu mampu memberikan solusi kepada nasabah	44	
Kontak dengan nasabah	Adanya kemudahan yang tersedia membuat ketertarikan untuk menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu	45	2
	Adanya komunikasi yang baik antar pegawai dan anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu	46	
Kepercayaan	Menggunakan transaksi yang halal	47	2
	Standar pelayanan yang baik	48	
TOTAL			48

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.²⁵ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21.0 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.²⁶ Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.²⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Ketika data diketahui normal maka kita dapat menentukan uji selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam uji normalitas ini menggunakan *kolmogrov smirnov*, dimana ketika memperoleh hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

²⁵Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.74

²⁶Duwi Priyanti, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm.

²⁷*Ibid.*, hlm. 172

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.²⁸ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.²⁹ Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota BMT. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 152

²⁹ *Ibid.*, hlm. 160

Dimana:

Y = Variabel terikat (Keputusan menjadi anggota)

X_1 = Variabel bebas 1 (Produk)

X_2 = Variabel bebas 2 (Harga)

X_3 = Variabel bebas 3 (Lokasi)

X_4 = Variabel bebas 4 (Promosi)

X_5 = Variabel bebas 5 (Fasilitas Fisik)

X_6 = Variabel bebas 6 (Orang)

X_7 = Variabel bebas 7 (Proses)

α = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

e = Nilai Error

Dimana untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan lebih dari 2 variabel maka peneliti dapat menggunakan bantuan berupa program komputer yaitu SPSS.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji T

juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.³⁰

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Rumus hipotesisnya:

H₀ : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H₁ : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak, H₁ diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.³¹

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumus hipotesisnya:

H₀ : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H₁ : ada pengarih antara variabel X terhadap Y

³⁰ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistika dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 74

³¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm.

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu artinya ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk, dan sebaliknya.³²

³² Derbigson Siagian dan Sugiarto, Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259